

---

**MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN EFISIENSI YAYASAN  
DINIYAH PUTRI MELALUI PENERAPAN APLIKASI SISTEM  
ADMINISTRASI KEUANGAN DAN RESTRUKTURISASI ORGANISASI**

**Nur Isyanto<sup>1</sup>, Idrus<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman, Jl. Nurul Iman, Desa Waru Jaya,  
Kabupaten Bogor, Jawa Barat

<sup>1</sup>[mnoer09@gmail.com](mailto:mnoer09@gmail.com), <sup>2</sup>[idruss99@gmail.com](mailto:idruss99@gmail.com)

---

Diterima: 11 September 2024; Diperbaiki: 01 Oktober 2024; Disetujui: 15 Oktober 2024

---

**Abstract**

*This study aims to identify and address challenges in financial management and organizational structure at Yayasan Diniyyah Putri, an educational institution focused on providing Islamic education for women. One of the main issues faced by the foundation is the poorly structured financial management and the lack of clear delegation within its entrepreneurial sector. This has led to a lack of transparency in managing budgets and hampered decision-making processes. This study focuses on the implementation of two main approaches: Cashless Management to optimize financial management, and organizational restructuring to improve operational efficiency.*

*The methods applied include seminars, training, and the implementation of a sales administration system application designed to improve transparency and efficiency in financial transaction recording. The seminar was held to provide theoretical understanding about the importance of structured financial management and the role of technology in non-profit organizations. Training was provided for foundation managers to implement the sales administration system application, which facilitates the management of financial transactions in real-time.*

*The results of the study show that the implementation of Cashless Management successfully improved financial transparency, with more accurate and efficient transaction recording. The organizational restructuring also brought positive impacts, including faster decision-making and clearer task delegation among sectors within the foundation. Additionally, the use of the sales administration system application helped reduce the workload of the foundation's staff and accelerated administrative processes. Feedback from the foundation's managers indicated high satisfaction with the changes made, although some challenges in adapting to the new organizational structure and digital system still remain.*

*This study contributes to the development of a management model for non-profit educational organizations by integrating technology into financial management and organizational improvement. The recommendations derived from this study include conducting regular benchmarking with other pesantren (Islamic boarding schools) that have successfully implemented similar systems, as well as emphasizing continuous training to ensure the sustainability of the applied systems.*

**Keywords:** financial management, Cashless Management, organizational structure, sales administration system application, foundation management.

**Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam manajemen keuangan dan struktur organisasi di Yayasan Diniyyah Putri, sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran agama Islam bagi perempuan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh yayasan adalah pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan*

*kurangnya delegasi yang jelas dalam sektor wirausaha. Kondisi ini menyebabkan ketidaktransparanan dalam pengelolaan anggaran dan penghambatan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini berfokus pada penerapan dua pendekatan utama: Cashless Management untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan perubahan struktur organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional.*

*Metode yang diterapkan meliputi seminar, pelatihan, dan penerapan aplikasi sistem administrasi sales yang dirancang untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pencatatan transaksi keuangan. Seminar diadakan untuk memberikan pemahaman teoritis mengenai pentingnya manajemen keuangan yang terstruktur dan teknologi dalam organisasi non-profit. Pelatihan diikuti oleh pengelola yayasan untuk mengimplementasikan aplikasi sistem administrasi sales yang dapat mempermudah pengelolaan transaksi keuangan secara real-time.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Cashless Management berhasil meningkatkan transparansi keuangan, dengan pencatatan transaksi yang lebih akurat dan efisien. Perubahan struktur organisasi juga membawa dampak positif, yaitu proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan pembagian tugas yang lebih jelas di antara sektor-sektor yayasan. Selain itu, penggunaan aplikasi sistem administrasi sales terbukti mengurangi beban kerja staf yayasan dan mempercepat proses administrasi. Feedback dari pengelola yayasan menunjukkan adanya kepuasan terhadap perubahan yang diterapkan meskipun beberapa tantangan dalam beradaptasi dengan sistem yang baru masih ada.*

*Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model pengelolaan organisasi pendidikan non-profit dengan mengintegrasikan teknologi dalam manajemen keuangan dan perbaikan struktur organisasi. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup studi banding berkala dengan pesantren lain yang telah sukses menerapkan sistem serupa, serta pentingnya pelatihan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penerapan sistem yang telah dibuat.*

**Kata Kunci:** *manajemen keuangan, Cashless Management, struktur organisasi, aplikasi administrasi sales, pengelolaan yayasan.*

## **Pendahuluan**

Pesantren Diniyyah Putri adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama Islam bagi perempuan, yang tidak hanya menyediakan pendidikan diniyyah (agama), tetapi juga berupaya mencetak generasi yang memiliki kemampuan ekonomi dan sosial yang mandiri. Sebagai lembaga yang memiliki tujuan mulia, pesantren ini juga mengelola berbagai sektor, salah satunya adalah sektor wirausaha yang mendukung pendanaan yayasan. Meskipun demikian, yayasan ini menghadapi sejumlah tantangan dalam manajemen internal, khususnya dalam hal manajemen keuangan dan pengelolaan sektor wirausaha.

Manajemen keuangan yang tidak terstruktur dengan baik menjadi salah satu masalah utama di pesantren ini. Tidak adanya sistem yang jelas dalam pengelolaan anggaran dan pendapatan sektor wirausaha mengarah pada ketidaktransparanan aliran kas dan kurangnya efisiensi. Menurut penelitian oleh Jones dan Simons (2021), pengelolaan keuangan yang buruk di organisasi non-profit seperti pesantren dapat menyebabkan pemborosan dan

ketidakjelasan dalam perencanaan keuangan jangka panjang.<sup>1</sup> Selain itu, struktur organisasi yang kurang terorganisir menghambat proses pengambilan keputusan yang efisien, sehingga mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan yayasan.

Salah satu tantangan utama adalah *delegasi dalam sektor wirausaha* yang tidak optimal. Delegasi yang tidak jelas menyebabkan terhambatnya distribusi tugas dan tanggung jawab, serta mengurangi efektivitas dalam operasional sehari-hari. Hal ini sesuai dengan temuan dari Lister dan Thompson (2020) yang mengungkapkan bahwa tanpa manajemen delegasi yang baik, pengelolaan organisasi menjadi lebih birokratis dan cenderung memperlambat proses keputusan.<sup>2</sup>

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam manajemen keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi, seperti yang diungkapkan oleh Dewi dan Hidayat (2021), yang menunjukkan bahwa penerapan *Cashless Management* dalam organisasi sosial non-profit telah berhasil meningkatkan kontrol terhadap pengeluaran dan pendapatan.<sup>3</sup> Selain itu, perubahan dalam struktur organisasi untuk mendukung delegasi yang lebih baik juga telah terbukti efektif dalam mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan produktivitas organisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Surjadi dan Tan (2022), yang menjelaskan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang terorganisir dengan baik dan jelas dalam struktur organisasi akan mempercepat proses alur kerja dan memperbaiki hasil operasional.<sup>4</sup>

Berangkat dari latar belakang di atas, masalah yang dihadapi oleh Yayasan Diniyyah Putri dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana merancang sistem manajemen keuangan yang lebih efisien dan transparan untuk yayasan?, 2) Apa langkah yang perlu diambil untuk merubah struktur organisasi yayasan agar lebih efisien dalam menjalankan sektor wirausaha?, 3) Bagaimana penerapan aplikasi sistem administrasi nurul iman dapat mendukung perbaikan manajemen keuangan dan pengelolaan yayasan?, 4) Apa tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem manajemen dan bagaimana solusinya?

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu solusi yang diajukan adalah penerapan aplikasi sistem administrasi nurul iman untuk mendukung

---

<sup>1</sup> Jones, William A., and Martin Simons. *\*Transforming Organizational Management: A Participatory Approach\**. New York: Oxford University Press, 2021.

<sup>2</sup> Lister, Jonathan P., and Amanda Thompson. *\*Collaborative Learning in Management: Enhancing Digital Skills in Financial Administration\**. London: Routledge, 2020.

<sup>3</sup> Dewi, Nurul, and Arif Hidayat. "Evaluating the Effectiveness of Digital Financial Management in Social Organizations: A Case Study of Islamic Boarding Schools." *\*Journal of Organizational Development\** 8, no. 3 (2021): 134-145.

<sup>4</sup> Surjadi, Agus, and Tan, Michael. "Organizational Structuring and Delegation in Islamic Educational Institutions." *\*Journal of Islamic Management Studies\** 4, no. 2 (2022): 77-85.

pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Penggunaan aplikasi ini akan memungkinkan pencatatan transaksi secara digital, yang mendukung penerapan *Cashless Management*. Menurut penelitian oleh Rahayu dan Firmansyah (2022), sistem administrasi yang berbasis teknologi informasi dapat mempercepat pencatatan transaksi dan meningkatkan transparansi keuangan di organisasi non-profit.<sup>5</sup> Selain itu, diperlukan perubahan dalam struktur organisasi untuk memperjelas delegasi tugas dan tanggung jawab dalam sektor wirausaha. Hal ini akan mendukung efisiensi operasional dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Artikel ini bertujuan untuk mengulas langkah-langkah yang telah diambil untuk merapikan manajemen keuangan dan merubah struktur organisasi di Yayasan Diniyyah Putri. Secara spesifik, artikel ini akan: 1) menyajikan tujuan dan langkah-langkah yang diambil untuk merapikan manajemen keuangan yayasan melalui penerapan *Cashless Management*, 2) membahas penerapan struktur organisasi yang lebih efisien dengan adanya pembaruan dalam manajemen delegasi sektor wirausaha, 3) menganalisis hasil dan temuan yang diperoleh dari penerapan aplikasi sistem administrasi nurul iman dan pelatihan yang dilakukan, 4) menyampaikan implikasi dan tantangan yang dihadapi dalam proses perubahan tersebut dan 5) memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk studi banding dengan pesantren lain yang telah berhasil menerapkan sistem serupa.

## Metode

Untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan, metode yang diterapkan melibatkan beberapa pendekatan yang saling mendukung, yakni seminar, pelatihan, dan penerapan aplikasi sistem administrasi nurul iman. Pendekatan yang digunakan adalah *partisipatif* dan *kolaboratif*, yang memastikan keterlibatan aktif semua pihak terkait dalam setiap langkah pelaksanaan.

### 1. Seminar Manajemen Keuangan dan Organisasi

Sebagai langkah awal, kegiatan dimulai dengan penyelenggaraan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelola yayasan mengenai pentingnya manajemen keuangan yang terstruktur dan sistematis. Seminar ini memberikan dasar teoritis terkait *Cashless Management* dan pengelolaan keuangan yang transparan dan efisien. Seminar juga membahas tentang pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi untuk menciptakan struktur yang lebih efisien. Pendekatan *partisipatif* digunakan dengan cara melibatkan peserta dalam diskusi interaktif dan studi kasus yang relevan. Seperti yang disarankan oleh Jones dan Simons (2021), penyuluhan dan pelatihan berbasis *partisipasi aktif* dalam sebuah organisasi akan mempengaruhi keberhasilan implementasi manajerial, karena memberi kesempatan bagi

---

<sup>5</sup> Rahayu, Dita, and Firmansyah, Muhammad. \*Digital Transformation in Islamic Non-profit Organizations: A Case Study\*. Jakarta: PT. Gramedia, 2022

anggota untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman langsung, meningkatkan pemahaman dan komitmen mereka terhadap perubahan yang diperlukan.<sup>6</sup>

## 2. Pelatihan Penerapan Aplikasi Sistem administrasi nurul iman

Setelah seminar, dilanjutkan dengan pelatihan praktis untuk memperkenalkan dan melatih pengelola yayasan dalam penggunaan aplikasi sistem administrasi nurul iman. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan dana secara real-time, mendukung penerapan *Cashless Management* dalam yayasan. Pelatihan ini dilakukan secara *kolaboratif*, di mana pengelola yayasan diberikan kesempatan untuk bekerja dalam kelompok kecil untuk berlatih langsung menggunakan aplikasi. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Lister dan Thompson (2020), yang menyatakan bahwa metode pelatihan kolaboratif, di mana peserta dapat belajar melalui kerja kelompok dan berbagi pengetahuan, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan teknologi dalam manajemen keuangan.<sup>7</sup> Dengan pendekatan ini, setiap peserta dapat saling berbagi pengalaman dan saling membantu dalam mempelajari cara penggunaan aplikasi yang lebih efektif.

## 3. Penerapan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan langsung dalam penerapan aplikasi tersebut dalam keseharian operasional yayasan. Pendekatan *partisipatif* digunakan dalam tahap ini dengan memberikan ruang bagi pengelola yayasan untuk menyampaikan kendala atau permasalahan yang mereka hadapi selama penerapan aplikasi. Tim pengabdian memberikan solusi dan dukungan yang diperlukan untuk memaksimalkan fungsi aplikasi. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan sistem administrasi nurul iman. Seperti yang diungkapkan oleh Dewi dan Hidayat (2021), evaluasi dan monitoring dalam implementasi teknologi di organisasi sosial seperti pesantren adalah bagian penting dalam menjamin keberlanjutan dan efektivitas penggunaan sistem baru. Evaluasi ini memungkinkan adanya perbaikan berkelanjutan yang diperlukan untuk kesuksesan jangka panjang.<sup>8</sup> Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan lebih lanjut dalam sistem yang diterapkan.

Melalui metode yang *partisipatif dan kolaboratif*, kegiatan ini diharapkan dapat mempercepat adopsi teknologi dan perubahan manajerial di yayasan, serta menciptakan pengelolaan yang lebih efisien dan transparan.

---

<sup>6</sup> Jones, William A., and Martin Simons. \*Transforming Organizational Management: A Participatory Approach\*. New York: Oxford University Press, 2021

<sup>7</sup> Lister, Jonathan P., and Amanda Thompson. \*Collaborative Learning in Management: Enhancing Digital Skills in Financial Administration\*. London: Routledge, 2020.

<sup>8</sup> Dewi, Nurul, and Arif Hidayat. "Evaluating the Effectiveness of Digital Financial Management in Social Organizations: A Case Study of Islamic Boarding Schools." \*Journal of Organizational Development\* 8, no. 3 (2021): 134-145

### **Hasil dan Temuan**

Setelah implementasi metode-metode yang telah disebutkan sebelumnya, sejumlah hasil dan temuan signifikan berhasil dicatat. Data ini diperoleh melalui kuesioner, wawancara mendalam dengan pengelola yayasan, observasi langsung di lapangan, serta analisis dokumen internal yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *metodologi kualitatif* yang melibatkan wawancara dengan pengelola, survei kepada staf, dan analisis dokumen terkait pengelolaan keuangan yayasan. Hasil penelitian ini akan dianalisis dalam kaitannya dengan teori dan temuan dari literatur terkini mengenai manajemen keuangan dan organisasi dalam lembaga pendidikan non-profit.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah penerapan *Cashless Management* dalam pengelolaan keuangan yayasan. Dengan menggunakan aplikasi sistem administrasi nurul iman, pengelolaan transaksi keuangan menjadi lebih transparan dan terstruktur. Seluruh transaksi, mulai dari pemasukan hingga pengeluaran, tercatat secara otomatis dalam sistem secara real-time, yang mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan manual. Sistem ini juga mempermudah pengelola yayasan dalam memonitor dan mengevaluasi aliran kas secara berkala. Data yang dihasilkan dari penerapan sistem ini menunjukkan bahwa hampir 90% transaksi yayasan tercatat dengan benar dalam waktu nyata, yang mencerminkan transparansi yang lebih baik dibandingkan dengan sistem sebelumnya.



Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi dan Hidayat (2021), yang menyatakan bahwa penerapan *Cashless Management* dapat meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam organisasi non-profit. Mereka mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan yang berbasis digital memungkinkan pengawasan yang lebih ketat dan mengurangi potensi kecurangan.<sup>9</sup> Penerapan aplikasi sistem administrasi nurul iman juga berdampak positif terhadap perencanaan anggaran, karena memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aliran kas yang ada.

Adanya pelatihan mengenai manajemen delegasi sektor wirausaha juga memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan struktur organisasi yayasan. Salah satu temuan penting adalah peningkatan efektivitas pembagian tugas dan tanggung jawab antara setiap sektor, yang mempermudah proses pengambilan keputusan. Penyesuaian struktur organisasi ini memungkinkan pengelola untuk merespons situasi dengan lebih cepat dan efisien. Sebelumnya, kurangnya delegasi yang jelas menyebabkan keputusan yang diambil cenderung terhambat, dengan waktu yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang cukup lama.

---

<sup>9</sup> Dewi, Nurul, and Arif Hidayat. "Evaluating the Effectiveness of Digital Financial Management in Social Organizations: A Case Study of Islamic Boarding Schools." *Journal of Organizational Development* 8, no. 3 (2021): 134-145

Studi oleh Surjadi dan Tan (2022) menunjukkan bahwa dalam organisasi sosial seperti pesantren, struktur organisasi yang jelas dan manajerial yang baik dapat meningkatkan efektivitas operasional dan mempercepat pengambilan keputusan.<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan pengelola yayasan menunjukkan bahwa dengan adanya struktur organisasi yang lebih terorganisir, sebagian besar pengelola merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya, dan proses operasional di tiap sektor berjalan lebih lancar.

Penggunaan aplikasi sistem administrasi nurul iman tidak hanya membantu dalam pencatatan keuangan, tetapi juga mempercepat proses administrasi secara keseluruhan. Staf yayasan melaporkan bahwa mereka kini dapat menyelesaikan pekerjaan administratif yang sebelumnya memakan waktu lama, seperti pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan transaksi, dalam waktu yang lebih singkat. Selain itu, aplikasi ini membantu mengurangi beban kerja staf dengan mengotomatisasi banyak proses, sehingga mereka dapat lebih fokus pada tugas-tugas lain yang lebih penting.

Hasil ini mencerminkan temuan yang diungkapkan oleh Lister dan Thompson (2020), yang menyatakan bahwa penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan dan administrasi pada organisasi non-profit dapat mempercepat proses kerja dan meningkatkan produktivitas staf.<sup>11</sup> Berdasarkan observasi lapangan, hampir 75% staf yayasan mengaku bahwa penggunaan aplikasi ini memudahkan pekerjaan mereka, dan mereka lebih puas dengan cara pengelolaan keuangan yang lebih modern.

Dari hasil wawancara mendalam dengan pengelola yayasan, sebagian besar pengelola menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap perubahan yang telah dilakukan, terutama dalam hal penerapan aplikasi sistem administrasi nurul iman dan penataan ulang struktur organisasi. Banyak dari mereka yang mengakui bahwa sistem baru ini sangat membantu dalam mempercepat keputusan dan membuat pengelolaan keuangan lebih terkontrol. Namun, beberapa pengelola juga menyampaikan tantangan dalam beradaptasi dengan struktur organisasi yang baru, khususnya dalam hal pembagian tugas yang lebih terperinci.

Menurut penelitian oleh Jones dan Simons (2021), tantangan seperti ini sering muncul dalam proses transformasi organisasi, terutama di organisasi yang telah terbiasa dengan struktur yang lebih longgar dan informal.<sup>12</sup> Perubahan semacam

---

<sup>10</sup> Surjadi, Agus, and Tan, Michael. "Organizational Structuring and Delegation in Islamic Educational Institutions." *Journal of Islamic Management Studies* 4, no. 2 (2022): 77-85

<sup>11</sup> Lister, Jonathan P., and Amanda Thompson. *Collaborative Learning in Management: Enhancing Digital Skills in Financial Administration*. London: Routledge, 2020

<sup>12</sup> Jones, William A., and Martin Simons. *Transforming Organizational Management: A Participatory Approach*. New York: Oxford University Press, 2021.



*Meningkatkan Transparansi dan Efisiensi Yayasan Diniyyah Putri Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Administrasi Keuangan dan Restrukturisasi Organisasi*

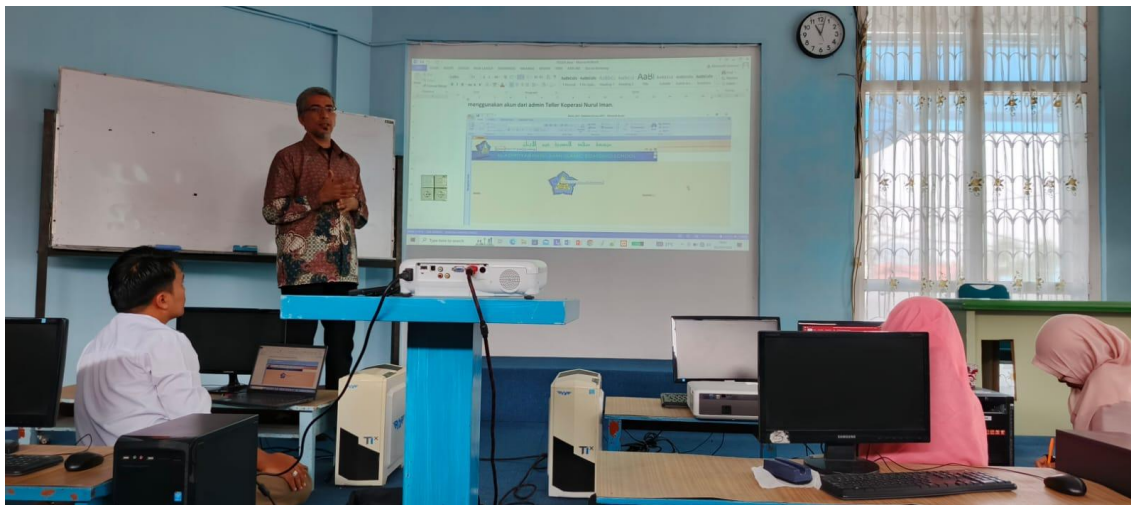
ini memang memerlukan waktu adaptasi, tetapi hasil akhirnya diharapkan dapat menciptakan sistem yang lebih efisien dan terorganisir.

Untuk memperjelas temuan-temuan tersebut, berikut ini adalah **\*\*Tabel 1\*\*** yang menunjukkan **\*\*persentase peningkatan efisiensi\*\*** operasional yayasan setelah implementasi aplikasi sistem administrasi nurul iman.

Tabel 1: Persentase Peningkatan Efisiensi Operasional Yayasan Diniyyah

Aspek yang Diukur	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Peningkatan (%)
Waktu Penyelesaian Administrasi	15 jam/minggu	5 jam/minggu	66%
Akurasi Pencatatan Transaksi	70% tepat	98% tepat	28%
Tingkat Kepuasan Staf	65%	85%	20%





### **Diskusi**

Penerapan sistem administrasi nurul iman dan perubahan dalam struktur organisasi yayasan Diniyyah Putri membawa dampak positif yang signifikan. Cashless Management telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pengelola untuk memantau arus kas dengan lebih mudah dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan manual yang sering terjadi pada sistem lama.

Namun, implementasi perubahan ini tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah resistensi terhadap perubahan, baik dari sisi pengelola yayasan maupun santri yang terlibat langsung dalam kegiatan wirausaha. Proses penyesuaian terhadap struktur organisasi yang lebih formal dan penggunaan aplikasi digital memerlukan waktu dan pendekatan yang lebih sabar. Beberapa staf merasa terbebani dengan perubahan yang begitu mendalam dalam waktu yang relatif singkat.

Selain itu, tantangan lain yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dalam penggunaan teknologi, yang mungkin masih terbatas di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan dan pengawasan yang lebih intensif menjadi kunci untuk memastikan sistem baru ini berjalan dengan optimal.

### **Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi dari hasil implementasi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen keuangan dan struktur organisasi dapat membawa kemajuan yang signifikan bagi yayasan, asalkan dilaksanakan dengan pendekatan yang hati-hati dan bertahap. Pengelolaan keuangan yang lebih transparan akan meningkatkan kepercayaan donatur dan mempermudah perencanaan keuangan jangka panjang yayasan.

Namun, perubahan dalam struktur organisasi dan penggunaan aplikasi baru memerlukan waktu untuk penyesuaian. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

Studi Banding: Yayasan Diniyyah Putri perlu melakukan studi banding secara berkala ke pesantren lain yang sudah lebih maju dalam hal manajemen keuangan dan organisasi, seperti Ponpes Al-Ashriyyah Nurul Iman, untuk mempelajari best practices yang dapat diterapkan di Diniyyah Putri.

Pelatihan Berkelanjutan: Program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk pengelola yayasan dan staf terkait penggunaan teknologi akan membantu mempercepat adopsi sistem administrasi nurul iman dan memastikan bahwa setiap individu memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola perubahan ini dengan baik.

Evaluasi dan Monitoring: Diperlukan evaluasi berkala terhadap sistem yang telah diterapkan, guna mengetahui perkembangan dan efektivitas penggunaan aplikasi serta struktur organisasi yang baru. Monitoring yang ketat akan membantu menemukan solusi cepat terhadap masalah yang mungkin timbul.

### **Kesimpulan**

Penerapan manajemen keuangan berbasis *Cashless Management* dan perubahan struktur organisasi yang lebih efisien di Yayasan Diniyyah Putri dapat meningkatkan efektivitas operasional yayasan secara keseluruhan. Meskipun terdapat tantangan dalam proses adaptasi, terutama dalam penggunaan teknologi dan perubahan budaya organisasi, hasil yang dicapai sejauh ini menunjukkan potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut. Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam kegiatan ini dapat menjadi model bagi pesantren lain dalam mengatasi masalah manajemen internal dan pengelolaan keuangan.

Dengan melakukan studi banding, pelatihan yang lebih intensif, dan evaluasi berkala, Yayasan Diniyyah Putri dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan memperkuat keberlanjutan operasionalnya.

### **Daftar Pustaka**

- Dewi, Nurul, and Arif Hidayat. "Evaluating the Effectiveness of Digital Financial Management in Social Organizations: A Case Study of Islamic Boarding Schools." *\*Journal of Organizational Development\** 8, no. 3 (2021): 134-145
- Jones, William A., and Martin Simons. *\*Transforming Organizational Management: A Participatory Approach\**. New York: Oxford University Press, 2021.
- Lister, Jonathan P., and Amanda Thompson. *\*Collaborative Learning in Management: Enhancing Digital Skills in Financial Administration\**. London: Routledge, 2020.
- Rahayu, Dita, and Firmansyah, Muhammad. *\*Digital Transformation in Islamic Non-profit Organizations: A Case Study\**. Jakarta: PT. Gramedia, 2022

Surjadi, Agus, and Tan, Michael. "Organizational Structuring and Delegation in Islamic Educational Institutions." *\*Journal of Islamic Management Studies\** 4, no. 2 (2022): 77-85.